

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan proses dari identifikasi masalah pada penelitian yang meliputi *Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian*. Dengan penjabaran pada bab ini, besar harapannya dapat memberikan sedikit gambaran umum permasalahan dan pemecahan masalah pada penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan begitu kerawanan akibat pesatnya dunia teknologi dapat menyebabkan munculnya berbagai bentuk masalah keamanan informasi dan komunikasi [1]. Sebagai contohnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hadiati Agus Pratiwi dan Lily Wulandari (Oktober 2021) dengan judul “Evaluasi Tingkat Kesiapan Keamanan Informasi Menggunakan Indeks Keamanan Informasi (Indeks KAMI) Versi 4.0 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor” dengan permasalahan yang diangkat adalah dampak dari meningkatnya komunikasi dan pertukaran data secara elektronik yang menyebabkan kerentanan dalam informasi dan transaksi sistem komunikasi dan informasi [2]. Hampir sama dengan permasalahan yang ada pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta keamanan informasi pada saat ini menjadi aset yang sangat berharga dengan pengelolaan keamanan informasi yang tepat dan baik dapat menjadikan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lembaga yang memiliki kemampuan keamanan informasi yang baik. Untuk keamanan informasi itu sendiri secara teori ditujukan untuk menjamin pengamanan kerahasiaan data, integritas informasi dan pastinya untuk memenuhi peraturan hukum yang berlaku saat ini. Indonesia sendiri memiliki Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi yang tercatat pada Undang – undang No. 11 Tahun 2018 Pasal 15 ayat 1, yang menyatakan: “Setiap Penyelenggara Sistem Elektronik harus menyelenggarakan Sistem Elektronik secara andal dan aman serta bertanggung jawab terhadap beroperasinya Sistem Elektronik

sebagaimana mestinya" [3]. Terdapat juga Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012 pasal 14 ayat 1, yang menyatakan: "Penyelenggara Sistem Elektronik wajib memiliki kebijakan tata Kelola, prosedur kerja pengoperasian, dan mekanisme audit yang dilakukan berkala terhadap Sistem Elektronik" [4]. Dari pihak Direktorat Keamanan Informasi Kementerian Kominfo sudah mempersiapkan beberapa cara atau metode untuk melakukan penilaian mandiri atau bisa dibidang *self assessment* terhadap kondisi keamanan informasi suatu instansi dengan bantuan Indeks Keamanan Informasi (KAMI).

Indeks Keamanan Informasi (KAMI) merupakan suatu alat evaluasi yang mengarah pada SNI-ISO/IEC 27001:2013 berfungsi untuk menganalisis tingkat kesiapan pengamanan informasi pada instansi baik pemerintahan maupun non pemerintahan [5]. Harapannya alat ini dapat memberikan gambaran seberapa kondisi tingkat kesiapan (kelengkapan dan kematangan) kerangka kerja keamanan informasi pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa area penerapan keamanan informasi dengan ruang lingkup pembahasan yang sudah memenuhi aspek keamanan yang didefinisikan oleh standar SNI ISO/IEC 27001 diantaranya tata kelola, pengelolaan risiko, kerangka kerja, pengelolaan aset informasi, teknologi dan keamanan informasi. Mengukur tingkat kematangan keamanan informasi sangat diperlukan karena untuk melihat secara menyeluruh hal - hal yang telah dilakukan oleh Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menyikapi pengamanan informasi di lingkungannya.

Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan pusat penyedia data dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menyediakan layanan utama berupa beberapa fasilitas umum yang dapat digunakan oleh masyarakat dengan sebaik - baiknya. Selain itu tugas utama dari Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta adalah membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika dan urusan pemerintahan bidang persandian [6].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah yang menjadi fokus dan akan diselesaikan dalam skripsi ini, yaitu: “Berapa nilai kelengkapan dan kematangan pengelolaan keamanan informasi pada Kantor Dinas Kominfo Daerah Istimewa Yogyakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diselesaikan pada skripsi ini, berikut adalah tujuan yang diharapkan “Mencari nilai dari hasil kelengkapan dan kematangan pengelolaan keamanan informasi dengan menggunakan indeks KAMI dan menjadikan hasil akhirnya sebagai evaluasi atau acuan untuk meningkatkan keamanan informasi di Kantor Dinas Kominfo DIY”.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempersempit pembahasan pada skripsi ini, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Lingkup penilaiannya pada Bidang Keamanan Informasi dan Persandian Dinas Kominfo Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Ruang lingkupnya terdapat pada bagian Data Center, Web dan Aplikasi yang dikelola oleh Bidang Keamanan Informasi dan Persandian Dinas Kominfo Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Penilaian yang digunakan dengan standar penilaian Indek Keamanan Informasi (KAMI) versi 4.2 dari Badan Siber dan Sandi Negara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan pada penelitian ini ada beberapa hal diantaranya adalah:

1. Memberikan output berupa hasil dari penilaian mengenai tingkat keamanan informasi juga untuk hasil dari penilaiannya dapat memberikan suatu gambaran dari kesiapan dan kelengkapan dalam keamanan informasi pada Dinas Kominfo DIY.

2. Memberikan output berupa hasil pengukuran tingkat kematangan dan kesiapan pengelolaan keamanan informasi yang dapat membantu Dinas Kominfo DIY untuk mengetahui seberapa tingkat kesiapan dan kelengkapan keamanan informasi yang nantinya dapat dijadikan gambaran untuk melakukan tindak lanjut dalam menentukan kebijakan kedepannya.

